

Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Massage Pada Bayi Di Klinik Bersalin Vina Medan

Oleh :

Faija Sihombing

Dosen Kebidanan Universitas Audi Indonesia

Jalan Bunga N'Cole Raya No. 83 Medan Tuntungan

Audifajasihombing1976@gmail.com

ABSTRAK

Massage /Pemijatan sangat baik untuk memperlancar peredaran darah, meningkatkan rasa percaya diri orang tua, mengurangi depresi dan ketegangan, menstimulasi pertumbuhan dan yang terpenting memperlancar ikatan kasih sayang antara orang tua dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu terhadap *Massage* bayi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan besar sampel sebanyak 96 orang dengan metode pengambilan sampel *accidental sampling*. Penelitian dilakukan pada Oktober – November 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dari pengetahuan dan sikap ibu terhadap pijat bayi dari segi karakteristik berdasarkan umur 26-30 tahun sebanyak 58 orang (60,4%), berdasarkan pendidikan tinggi sebanyak 51 orang (53,1%), berdasarkan paritas yaitu multipara sebanyak 45 orang (46,9%), berdasarkan sumber informasi secara tidak langsung sebanyak 85 orang (88,5%). Dari segi pengetahuan responden berpengetahuan baik sebanyak 54 orang (56,2%), dan segi sikap seluruh responden bersikap 96 orang (100%). Diharapkan kepada petugas kesehatan agar aktif untuk memberikan penyuluhan atau informasi kesehatan khususnya tentang kecemasan saat menjelang persalinan.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Sikap, Ibu, Massage, Bayi*

PENDAHULUAN

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 900/MENKES/SK/VII/2002 tentang Registrasi dan Praktek Bidan menyebutkan bahwa bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang. Salah satu bentuk stimulasi yang selama ini dilakukan oleh masyarakat adalah pijat bayi. Penelitian Dasuko (2003) (dalam buku Prasetyono, 2010), tentang pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi memperoleh hasil bahwa pada kelompok kontrol kenaikan berat badan sebesar 6,16%, sedangkan pada kelompok yang dipijat 9,44%.

Massage bayi adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Dengan kata lain pijat bayi adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak berabad-abad silam. Manfaat pijat bayi, yaitu meningkatkan berat badan bayi, meningkatkan pertumbuhan bayi, meningkatkan daya tahan tubuh bayi, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lebih lelap, meningkatkan ikatan kasih sayang orangtua dan anak (*bonding*), meningkatkan produksi ASI (Roesli, 2007). *Massage* bayi menjadi penyelesaian masalah dari setiap ibu yang mempunyai bayi. Dengan memijat bayi-bayi mereka, rasa percaya diri orang tua bertambah. Mereka belajar untuk memperhatikan dan memahami reaksi bayi-bayi pada saat disentuh, mengetahui perkembangan naluri alamianya, apa-apa yang disukai dan tidak disukainya, sehingga membuat para orang tua lebih mudah mengerti dan terkadang menjadi sabar disaat mereka tidak sanggup menenangkannya. Saat para orang tua memperhatikan dan mengenali reaksi anak-anaknya dan memberikan responnya, para bayi memberikan reaksinya kembali dan terbangunlah sebuah hubungan yang positif di antara mereka (Heath, 2017).

Penelitian Field & Scafidi (1986) menunjukkan bahwa pada bayi yang dipijat akan terjadi peningkatan tonus *nervus vagus* (saraf otak). Peningkatan aktivitas *nervus vagus* akan menyebabkan peningkatan produksi enzim penyerapan seperti gastrin dan insulin sehingga penyerapan makanan menjadi lebih baik. Kondisi inilah yang dapat menjelaskan berat badan bayi yang dipijat lebih meningkat (Roesli, 2001, hlm 18). Pijat bayi di Indonesia pelaksanaan di masyarakat desa masih dipegang oleh dukun bayi. Selama ini pemijatan tidak hanya dilakukan bila bayi sehat, tetapi juga pada bayi sakit atau rewel dan sudah menjadi rutinitas perawatan bayi setelah lahir (Sari, 2004, dalam Prasetyono, 2009.).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Massage Pada Bayi Di Klinik Bersalin Vina Medan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan dan sikap ibu terhadap *Massage* bayi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang bayinya di pijat di Klinik Bersalin Vina Medan sebanyak 126 bayi selama periode Oktober – November 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* yaitu dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau ibu yang bayinya dipijat di Klinik Bersalin Vina sebanyak 96 ibu.

Peneliti menyusun kriteria responden sebagai subjek penelitian antara lain : a) Ibu yang mempunyai bayi 0-1 tahun; b) Dapat membaca, menulis dan berbahasa Indonesia dengan baik; c) Bersedia menjadi responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu terhadap *massage* bayi, peneliti menggunakan kuesioner yang berisikan 20 pertanyaan pengetahuan dan 20 pernyataan sikap. Berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil penelitian tersebut, yaitu karakteristik responden, pengetahuan dan sikap ibu terhadap *massage* bayi.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian ini mencakup umur, pendidikan, paritas dan sumber informasi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu tentang pijat bayi
(n = 96)

No	Karakteristik	F	%
A.	Umur		
1.	21-25 tahun	11	11,5
2.	26-30 tahun	58	60,4
3.	31-35 tahun	19	19,8
4.	36-40 tahun	8	8,3
Total		96	100.0
B.	Pendidikan		
1.	Pendidikan Dasar	-	-
2.	Pendidikan Menengah	45	46,9
3.	Pendidikan Tinggi	51	53,1

Total		96	100.0
C.	Paritas		
1.	Primipara	41	42,7
2.	Multipara	45	46,9
3.	Grande multipara	10	10,4
Total		96	100.0
D.	Sumber Informasi		
1.	Langsung	11	11,5
2.	Tidak langsung	85	88,5
Total		96	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui berumur 26-30 tahun merupakan responden terbanyak yaitu 58 orang (60,4 %), pendidikan terbanyak pendidikan tertinggi yaitu 51 orang (53,1 %), paritas terbanyak multipara yaitu 45 orang (46,9 %), sumber informasi yang didapat ibu mengenai pijat bayi terbanyak berasal dari tidak langsung seperti media cetak, media elektronik dan media papan (billboard di jalan yang memuat gambar pijat bayi) yaitu sebanyak 85 orang (88,5 %).

2. Pengetahuan Responden

Pengetahuan (*Knowledge*) merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan Pengetahuan terhadap *massage* (n = 96)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Benar		Salah	
		F	%	F	%
1	Definisi <i>massage</i> bayi	64	66,7	32	33,3
2	Manfaat <i>massage</i> bayi	87	90,6	9	9,4
3	Waktu memijat bayi	44	45,8	52	54,2
4	Manfaat <i>massage</i> bayi	74	77,1	22	22,9
5	Waktu memijat bayi	83	86,5	13	13,5
6	Manfaat pijat bayi	68	70,8	28	29,2
7	Siapa saja yang dapat memijat bayi	81	83,4	15	15,6
8	Bagian tubuh bayi yang tidak boleh dipijat	82	85,4	14	14,6
9	Tindakan yang tidak dianjurkan	75	78,1	21	21,9
10	Alat yang digunakan saat pemijatan	84	87,5	12	12,5
11	Bagian yang dipijat	60	62,5	36	37,5
12	Selain bayi normal, dapat dilakukan pada bayi yang sedang sakit	74	77,1	22	22,9
13	Suasana bayi saat dipijat	55	57,3	41	42,7
14	Ruangan saat pemijatan	42	43,7	54	56,3

15	Suasana hati pemijat	71	74	25	26
16	Manfaat pijat bayi	58	60,4	38	39,6
17	Langkah-langkah <i>massage</i>	59	61,5	37	38,5
18	Usia bayi yang dapat dipijat	47	49	49	51
19	Keadaan bayi saat pemijatan	76	79,2	20	20,8
20	Suasana bayi saat pemijatan	70	72,9	26	27,1

Berdasarkan hasil pilihan jawaban pengetahuan ibu, didapat bahwa ibu yang banyak menjawab pertanyaan yang benar pada pertanyaan nomor 2 yaitu manfaat *massage* bayi ada 87 orang (90,6 %), didapat bahwa ibu yang sedikit menjawab pertanyaan yang benar pada pertanyaan nomor 14 yaitu ruangan saat pemijatan ada 42 orang (43,7%). Sedangkan ibu yang banyak menjawab salah pada pertanyaan nomor 14 yaitu ruangan saat pemijatan ada 54 orang (56,3 %), didapat bahwa ibu yang sedikit menjawab salah pertanyaan nomor 2 yaitu manfaat pijat bayi ada 9 orang (9,4%).

Tabel 5.3

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang *massage* Bayi (n = 96)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	2	2,1
Cukup	40	41,7
Baik	54	56,2
Total	96	100

Berdasarkan tabel 5.3 menyatakan pengetahuan responden sebagian mayoritas menunjukkan berpengetahuan baik tentang pijat bayi yaitu sebanyak 54 orang (56,2 %).

3. . Sikap Responden

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu.

Tabel 5.4

Distribusi Responden Berdasarkan Pernyataan Sikap terhadap *massage* Bayi (n = 96)

No	Pernyataan	Pilihan					
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%
1.	Baju bayi terlebih dahulu dibuka sebelum melakukan pemijatan	88	91,7	8	8,3	-	-
2.	Waktu memijat bayi pada sore	70	72,9	22	22,9	4	4,2
3.	Tidak boleh membangunkan bayi khusus untuk pemijatan	84	87,5	8	8,3	4	4,2

4.	Pijat bayi dapat menambah kesegaran pada bayi	89	92,7	7	7,3	-	-
5.	Bapak boleh memijat bayi	54	56,3	30	31,2	12	12,5
6.	Setelah selesai dipijat bayi langsung dimandikan	35	36,5	47	49	13	13,5
7.	Bila bayi menangis saat pemijatan, harus ditenangi dahulu sebelum melakukan pemijatan	56	58,3	33	34,4	7	7,3
8.	Hanya baby oil yang boleh digunakan untuk pemijatan	50	52,1	35	36,5	11	11,4
9.	Nafsu makan dapat diatasi dengan pijat bayi	56	58,3	37	38,5	3	3,2
10.	Pijat bayi dapat meningkatkan kasih sayang bayi dengan sang pemijatan	89	92,7	7	7,3	-	-
11.	Kuku pemijat tidak boleh panjang untuk melakukan pemijatan	64	66,7	28	29,2	4	4,1
12.	Bayi adalah anak yang berumur 0-12 bulan	64	66,7	27	28,1	5	5,2
13.	Ruangan yang hangat dapat digunakan untuk melakukan pemijatan	79	82,3	15	15,6	2	2,1
14.	Mencuci tangan sebelum melakukan pijat bayi	67	69,8	12	12,5	17	17,7
15.	Memijat bayi dengan lembut dan pelan	91	94,8	3	3,1	2	2,1
16.	Bayi yang sakit kembung boleh dipijat	74	77,1	2	2,1	20	20,8
17.	Bayi kurang bulan dapat dipijat	71	73,9	15	15,7	10	10,4
18.	Lama waktu memijat bayi 15 menit	67	69,8	16	16,7	13	13,5
19.	Bagian tulang rusuk bayi tidak boleh dipijat	86	89,6	10	10,4	-	-
20.	Bagian wajah bayi tidak perlu dipakai baby oil	80	83,3	15	15,6	1	1,1

Berdasarkan hasil pilihan jawaban sikap ibu, didapat bahwa ibu yang banyak menjawab pernyataan sangat setuju pada nomor 15 yaitu memijat bayi dengan lembut dan pelan ada 91 orang (94,8 %), didapat bahwa ibu yang sedikit menjawab pernyataan sangat setuju pada nomor 6 yaitu setelah selesai dipijat bayi langsung dimandikan ada 35 orang (36,5%). Didapat bahwa ibu yang banyak menjawab pernyataan setuju pada nomor 6 yaitu setelah selesai dipijat bayi langsung dimandikan ada 49 orang (13 %), didapat bahwa ibu yang sedikit menjawab pernyataan setuju pada nomor 16 yaitu bayi bayi yang sakit kembung boleh dipijat ada 2 orang (2,1%). Sedangkan ibu yang banyak menjawab pernyataan tidak setuju pada nomor 16 yaitu bayi yang sakit kembung boleh dipijat ada 20 orang (20,8 %), didapat bahwa ibu yang menjawab pernyataan tidak setuju pada nomor 18 yaitu lama waktu memijat bayi 15 menit ada 13 orang (13,5%).

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu tentang *massage* (n = 96)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	96	100
Negatif	-	-
Total	96	100

Berdasarkan tabel 5.5 menyatakan sikap responden sebagian besar bersikap positif tentang pijat bayi sebanyak 96 orang (100%).

a) .Karakteristik Ibu tentang *massage* Bayi

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang diteliti, ditemukan mayoritas responden berumur 26-30 tahun sebanyak 58 orang (60,4%) dan minoritas responden yang berumur 36-40 tahun sebanyak 8 orang (8,3%). Sesuai pendapat Hurlock (2012), bahwa usia dewasa (18-40 tahun) merupakan masa dimana seseorang secara maksimal mencapai prestasi yang memuaskan, pada usia tengah (41-60 tahun) adalah usia tidak produktif lagi. Hal ini sesuai dengan teori bahwa usia reproduktif memang lebih aktif mencari dan mendapatkan informasi dibandingkan usia yang tidak produktif lagi.

Kemudian tingkat pendidikan juga ditemukan responden mayoritas berpendidikan tinggi (diploma dan sarjana) sebanyak 51 orang (53,1 %), dan minoritas responden berpendidikan menengah sebanyak 45 orang (46,9 %). Sesuai pendapat Notoatmodjo (2013) yang mengatakan bahwa, pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas manusia. Tingkat pendidikan masyarakat dikaitkan dengan kemampuan dalam menyerap dan menerima informasi dalam bidang kesehatan dan keluarga. Hal ini bertujuan melihat bahwa semakin tinggi pendidikan yang dimiliki responden, maka semakin mudah dan berwawasan luas mengetahui tentang pijat bayi. Paritas juga, ditemukan responden mayoritas responden yang multipara sebanyak 45 orang (46,9 %), dan minoritas responden yang grandemultipara sebanyak 10 orang (10,4 %). tidak sesuai pendapat Notoatmodjo (2003) dikatakan bahwa, terdapat kecenderungan pengetahuan ibu yang berparitas tinggi lebih baik dari pengetahuan ibu yang berparitas lebih rendah.

Bila dilihat dari sumber informasi yang didapat responden tentang pijat bayi bahwa mayoritas responden mendapat secara tidak langsung seperti media cetak (koran, majalah), media elektronik (televisi, radio, CD) dan media papan (*billbord*) sebanyak 85 orang (88,5 %), dan minoritas responden mendapatkan sumber informasi secara

langsung (keluarga, tenaga kesehatan, seperti: bidan, perawat, dan dokter) sebanyak 11 orang (11,5 %). Sesuai BKKBN (2020) bahwa penggunaan media elektronik (radio/televise) sebagai media promosi menjadi salah satu faktor penyebab. Media televisi atau radio merupakan media yang paling mudah diakses masyarakat. Banyak faktor yang menyebabkan informasi tentang pijat bayi banyak diketahui oleh responden diantaranya karena adanya komunikasi dan informasi.

b) Pengetahuan Ibu tentang *massage* bayi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang diteliti ditemukan responden berpengetahuan baik tentang pijat bayi sebanyak 54 orang (56,2 %) dan minoritas responden berpengetahuan kurang tentang pijat bayi sebanyak 2 orang (2,1%). Hal ini dikarenakan responden mengetahui manfaat pijat bayi, salah satunya yang dirasakan responden adalah konsentrasi tidur bayinya lebih lama.

c) Sikap Responden tentang *massage* Bayi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa seluruh ibu mempunyai sikap positif tentang pijat bayi yaitu sebanyak 96 orang (100%), dikarenakan: (a) Pada soal nomor 15 sebanyak 91 orang (94,8%) dengan pernyataan memijat bayi secara lembut dan pelan, ibu menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan tersebut dengan alasan bahwa memijat bayi seharusnya dengan lembut dan pelan karena kulit dan tulangnya masih lunak. Sesuai pendapat Prasetyono (2009) bahwa pengaruh positif sensasi sentuh/ raba pada permukaan kulit akan merangsang peredaran darah dan akan menambah energi karena gelombang oksigen yang segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan seluruh tubuh bayi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pengetahuan dan sikap ibu terhadap *massage* bayi. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden dari segi karakteristik tentang pijat bayi bahwa berdasarkan umur sebagian besar responden 58 orang (60,4%) pada rentang usia 26-30 tahun. Sedangkan berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden 51 orang (53,1%) responden berpendidikan tinggi. Sedangkan sebagian besar responden multipara sebanyak 45 orang (46,9%), dan sebagian besar mendapatkan informasi secara tidak langsung sebanyak 85 orang (88,5%).
2. Mayoritas responden dari segi pengetahuan tentang pijat bayi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 54 orang (56,2 %).
3. Mayoritas responden dari segi sikap tentang pijat bayi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 96 orang (100%).

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiarto, E. (2012). *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Carminers, E. G., Zeller, R. A. Series: Quantitative Applications in the Social Sciences. *Reliability and Validity Assessment*. A sage University Paper
- Chopra, D. (2016). *Magical Beginnings Panduan Holistik Kehamilan & Kelahiran*. Bandung: Kaifa
- Fatimah, Rajab, W., Faujiah. (2019). *Langkah Mudah Membuat Usulan Proposal KTI dan Laporan Hasil KTI*. Jakarta: Trans Info Media
- Gichara, J. (2016). *Manfaat Pijat untuk Ibu Hamil, Pasca Melahirkan & Bayi*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti

- Hadi, S. (2010). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Hurlock, B., E. *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup*. Jakarta : ERLANGGA
- Heath, A., Bainbridge, N. *Baby Massage Kekuatan Menenangkan dari Sentuhan*. Jakarta: Dian Rakyat
- Kurnia, N. (2019). *Menghindari Gangguan saat Melahirkan & Panduan Lengkap Mengurut Bayi*. Yogyakarta: Panji Pustaka
- Mochtar, R. (1999). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Maulana, H. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Nanayakkara, S., Turner, R (2010). *Pedoman Praktis Pemijatan Bayi*. Tangerang: KARISMA Publishing Group
- Notoatmodjo, S. (2013). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT. RINEKA
- CIPTA Nursalam. (2018). *Konsep dan Penerapan Medologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prasetyono, D., S., (2009). *Teknik-teknik Tepat Memijat Bayi Sendiri*. Jogjakarta: Diva Press
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Roesli, U. (2018). *Pedoman Pijat Bayi Prematur & Bayi Usia 0-3 Bulan*. Jakarta: Trubus Agriwidya
- (2018). *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Samin, A. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Medan: USU Press
- Sastroasmoro, S., Ismael, S. (2018). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Subakti, Y. (2018). *Keajaiban Pijat Bayi & Balita*. Jakarta: PT Wahyu Media
- Winardi, J. (2014). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta Timur : PRENADA MEDIA